



Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development

+62 821-7074-3613

ranahresearch@gmail.com

<https://jurnal.ranahresearch.com/>



Pembelajaran IPS Berdiferensiasi di SMA Kota Batam

Novia Sri Yanti¹, Maria Montessori², Desri Nora³

¹ Universitas Negeri Padang, Indonesia, noviasriyanti2020@gmail.com

² Universitas Negeri Padang, Indonesia, mariamom@gmail.com

³ Universitas Negeri Padang, Indonesia, desrinora@gmail.com

Corresponding Author: noviasriyanti2020@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the impact of implementing differentiated learning and how it is applied to history subjects in class X IPS at SMA Negeri 15 Batam. This type of research is qualitative research with student informants and history teachers who are currently taking part in the Mobilization Teacher Education program held by the Institute for the Development and Empowerment of School Principals and School Supervisors (LPPKSPS) at the Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Kemendikbudristek). The results of the study show that the application of differentiated learning has an impact on changes in student behavior in learning. It can be seen from the results of observations that students are more active in learning activities and are creative in carrying out assignments so that student learning outcomes are in accordance with learning objectives. Meanwhile, the application of differentiated learning by the teacher can respond to learning needs by paying attention to the preparation, implementation and assessment of differentiated learning. This study illustrates that differentiated learning has a positive impact on behavior and student learning outcomes and the application of learning must be in accordance with the steps of differentiated learning.*

Keyword: *Differentiated learning.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penerapan pembelajaran berdiferensiasi dan bagaimana penerapannya pada mata pelajaran sejarah kelas X IPS di SMA Negeri 15 Batam. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan informan siswa dan guru mata pelajaran sejarah yang sedang mengikuti Pendidikan Guru Penggerak yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah (LPPKSPS) di Kemendikbudristek). Hasil penelitian bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi membawa dampak perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran, terlihat dari hasil observasi siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan kreatif mengerjakan tugas sehingga hasil belajar siswa sesuai tujuan pembelajaran. Sedangkan penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan guru dapat merespon kebutuhan belajar dengan memperhatikan persiapan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran berdiferensiasi. Penelitian ini menggambarkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi berdampak perubahan yang baik pada

perilaku dan hasil belajar siswa dan penerapan pembelajaran harus sesuai dengan langkah – langkah pembelajaran berdiferensiasi.

Kata Kunci: Pembelajaran berdiferensiasi.

PENDAHULUAN

Ki Hadjar Dewantara menjelaskan bahwa tujuan pendidikan yaitu menuntun segala kodrat yang ada pada anak – anak agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi – tingginya baik sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat (Simon Petru Rafel, 2020). Guru dapat menuntun tumbuh kembangnya segala kekuatan kodrat pada siswa agar mereka berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Proses menuntun guru perlu memberikan kebebasan pada cara belajar siswa agar mereka dapat menemukan kemerdekaan dalam belajar.

Keseharian guru dihadapkan dengan keberagaman siswa yang menjadi sebuah tantang dalam pembelajaran. Sering tidak disadari oleh guru karakteristik siswa yang beragam yang menuntut guru melakukan berbagai usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kalau diingat satu persatu siswa dikelas apakah guru mengenali dan memahami karakteristik setiap siswa dikelasnya? Siapa yang paling suka belajar diluar kelas? Siapa yang suka belajar kelompok atau justru sebaliknya? Siapa yang senang belajar mendengarkan, menonton atau menulis? Dan siapa yang lebih senang tampil kedepan? Ya itulah mereka penuh dengan keberagaman dan gaya belajar yang berbeda – beda.

Masih banyak kendala dan tantangan yang dihadapi guru dalam pembelajaran termasuk pada mata pelajaran rumpun IPS. Siswa kurang motivasi, kurang kreatif, sering tidak mengerjakan tugas, hasil belajar di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Sama halnya seperti siswa di SMA Negeri 15 Batam. Hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan beberapa guru bahwa siswa jurusan IPS terutama kelas X kurang daya kreatifitas dan tidak aktif selama pembelajaran, ditambah lagi kelas X tahun pelajaran 2021/2022 mereka dari awal proses pembelajaran menjalani sistem pembelajaran daring. Berbagai permasalahan dan kendala selama pembelajaran daring dilihat dari tingkat konsentrasi siswa terhadap pembelajaran online dalam kategori rendah dan motivasi siswa terhadap pembelajaran online dalam kategori sedang (I komang Winata, 2021). dan jika dilihat antusias dan minat siswa dalam menyelesaikan soal secara online rendah, tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran lemah (Muh Fitrah dan Ruslan, 2021). Kebiasaan pembelajaran daring berdampak pada pembelajaran tatap muka terbatas begitu diberlakukan pembelajaran tatap muka kebiasaan siswa pada pembelajaran daring terbawa – bawa sehingga guru menghadapi berbagai permasalahan dari aspek keaktifan dan daya kreatifitas siswa.

Menghadapi tantangan keberagama siswa dan permasalahan yang dihadapi guru pada mata pelajaran sejarah dibutuhkan daya inovasi dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat. Dilihat dari permasalahan yang ditemukan perlunya satu solusi untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa. Keterampilan guru dalam mencapai tujuan diharapkan dalam memfasilitasi keragaman perbedaan potensi dimana kebutuhan belajar setiap siswa dapat terpenuhi. Pembelajaran berdiferensiasi adalah usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individu setiap murid (Tomlinson dalam Oscarina Dewi Kusuma, Siti Luthfah, 2020).

Berbagai permasalahan yang ditemukan pada pembelajaran mata pelajaran sejarah maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini. Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan mendalam maka peneliti memandang permasalahan perlu dibatasi. Oleh sebab itu peneliti membatasi penelitian hanya berkaitan dengan “Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS di SMA Negeri 15 Batam”. Dengan

pertanyaan penelitian ; (1) apa dampak penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran sejarah kelas X IPS di SMA Negeri 15 Batam ? dan, (2) bagaimana penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran sejarah kelas X IPS di SMA Negeri 15 Batam?. Pentingnya penelitian ini adalah merespon perubahan paradigma tentang pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan belajar siswa yang berbeda – beda sehingga pembelajaran lebih berpusat pada siswa yang selama ini pembelajaran lebih konvensional.

METODE

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dimana dalam rangkaian penelitian melihat fenomena secara lebih luas dan mendalam. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 15 Batam tepatnya pada mata pelajaran sejarah Kelas X IPS. Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah siswa kelas X IPS dan guru sejarah di SMA Negeri 15 Batam sebagai Calon Guru Penggerak yang sedang mengikuti Pendidikan Guru Penggerak yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah (LPPKSPS) di Kementri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek). Instrumen penelitian adalah alat – alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman tertulis dan pengamatan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi menggunakan teknik pengumpulan dengan cara observasi , wawancara dan dokumentasi. Analisa data adalah reduksi data, penyajian data dan Penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa penelitian ini dilaksanakan menggunakan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan didapatkan data sebagai berikut :

Hasil observasi

Observasi peneliti lakukan pada siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas. Peneliti menemukan hasil yang cukup signifikan dari hasil observasi, terlihat pada saat siswa mengikuti pembelajaran semua siswa berpartisipasi aktif. Siswa melibatkan diri mencari dan menemukan penyelesaian tugas dari guru baik secara individu maupun kelompok. Siswa dengan semangat memberikan ide dalam kelompoknya, semua ikut mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan dan minat siswa.

Proses kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran sejarah terlihat pembelajaran berdiferensiasi terlihat dari persiapan guru dalam menyiapkan perangkat dan media pembelajaran yang beragam sesuai kebutuhan siswa. Kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran sejarah mengalami perubahan sikap dan perilaku yang lebih aktif pada saat mencari dan merumuskan materi. Dalam pembelajaran siswa berperan dalam merumuskan materi dengan gaya belajar masing – masing.

Hasil wawancara

Penerapan pembelajaran dilakukan oleh guru mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 15 Batam yang sedang mengikuti pendidikan guru penggerak yaitu ibu Lisa. Selama pembelajaran berdiferensiasi berlangsung terlihat perubahan siswa dari segi keaktifannya selama pembelajaran berlangsung. Keterangan yang diperoleh dari sumber data Ibu Lisa “ perubahan sikap siswa lebih antusias mengikuti pelajaran dan tepat waktu dalam menyelesaikan tugas”. Hasil belajar siswa meningkat baik dari aspek kognitif maupun psikomotor. Sesuai yang disampaikan Ibu Lisa dari hasil wawancara” siswa lebih menguasai materi dan hasil belajarnya diatas rata – rata (KKM), kemampuan psikomotor siswa beragam

terlihat dari hasil produk tugas siswa”. Keterangan yang sama dari hasil wawancara dengan siswa bernama Vigita “saya lebih bersemangat saat mengikuti pelajaran sejarah bersama Ibu Lisa”, lain lagi halnya dengan Aril “saya jadi tidak mengantuk dalam belajar sejarah dengan bermain drama, saya suka akting”. Dari penjelasan sumber data menguatkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan daya kreatifitas dan keaktifan siswa.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Lisa bahwa “pembelajaran berdiferensiasi memberikan kesempatan kepada siswa meningkatkan potensi, bakat dan guru juga harus memperhatikan kebutuhan belajar siswa”. Dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi tentunya guru mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa. Sama dengan yang dilakukan Ibu Lisa sesuai hasil wawancara bahwa “sebelum pembelajaran dimulai satu sebelumnya melakukan tes awal tentang materi yang akan diajarkan dan menanyakan minat siswa dengan menggunakan google form. Hasil dari jawaban siswa akan membantu guru untuk memetakan kebutuhan belajar siswa. untuk memetakan kesiapan belajar siswa guru dapat melakukan penilaian diagnostik diawal pembelajaran. Komitmen pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi menggunakan asesmen, termasuk didalamnya memperhatikan masukan kesiapan, minat dan bakat siswa serta memperhatikan hasil asesmen untuk mendiferensiasikan lingkungan belajar, pembelajaran dan evaluasi (Marlina, 201). Dari wawancara guru dalam melakukan pemetaan hanya dilakukan secara sederhana dan manual satu minggu sebelum pembelajaran dimulai.

Hasil Dokumentasi

Dampak dari pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan Ibu Lisa terlihat keaktifan dan keterlibatan siswa dalam mencari dan menemukan materi pembelajaran seperti gambar di bawah ini:



Gambar 1. Keaktifan dan peran siswa dalam pembelajaran berdiferensiasi

Selain dari keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat keberagaman produk yang dihasilkan siswa dalam menyelesaikan tugas – tugas yang diberikan guru setelah penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Lihat gambar di bawah ini:



Gambar 2. Produk pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan minat siswa

Peneliti mengumpulkan kelengkapan pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan langkah – langkahnya. persiapan penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan oleh guru berupa pertanyaan pemetaan kebutuhan belajar siswa dan Rencana pelaksanaan Pembelajaran serta instrumen penilaian. Hasil temuan peneliti bahwa guru membuat pemetaan kebutuhan belajar siswa, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdiferensiasi dengan menggunakan strategi proses dan produk. Dan peneliti menemukan hasil belajar siswa berupa nilai perkembangan sikap, nilai kognitif hasil ulangan dan nilai psikomotor siswa dalam bentuk produk yang beragama sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan data dari sumber data peneliti mendapatkan suatu kesimpulan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi membawa dampak pada perubahan sikap dan perilaku siswa. Siswa memiliki semangat yang tinggi dan dapat menggali serta mengembangkan potensi dirinya sebagai individu. Untuk melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi dituntut kompetensi guru dalam mempersiapkan pembelajaran dengan berbagai media sesuai hasil pemetaan kebutuhan siswa sehingga dapat terwujud pembelajaran yang berdiferensiasi agar tercapai tujuan pembelajaran.

REFERENSI

- I Komang Winata. (2021). *Jurnal Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Komunikasi Pendidikan. www.journal.univerbantara.ac.id/index.php/komdik
- Jihad, Asep. Abdul Haris. (2008). *Evaluasi Belajar: Multi Presindo*. Jakarta
- Kusuma, Dewi Oscarina dan Siti Luthifah (2020). *Modul 2.1 Memenuhi Kebutuhan Belajar Murid Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi: Dikjen GTK Kependidikan*. Jakarta
- Marlina. (2019). *Panduang Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif: Petrus rafael, simon*. (2020). Refleksi Filosofi Pendidikan Nasional Ki Hadjar Dewantara : Dikjen GTK Kependidikan. Jakarta
- Muh. Fitrah dan Ruslan. (2021). *Jurnal Eksplorasi Sistem Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di Sekolah pada Masa Pandemi Covid-19 di Bima*. Junral Basicedu. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/639>
- Nasional
- Syamsir Kamal. (2021). *Jurnal Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 8 Barabai*. *Jurnal pembelajaran dan Pendidik*. <https://osf.io/m7a4k>
- Undang – undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan